



Pelatihan dan Pendampingan Santri Husada Pos Kesehatan Pesantren dalam Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Pondok Pesantren Darussalam

Sunariyatul Iqlimah dan Fadhil Akbar
Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri, Indonesia

Abstrak

Pos Kesehatan Pesantren merupakan salah satu wujud Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di lingkungan pondok pesantren, dengan prinsip dari, oleh dan warga pondok pesantren, yang mengutamakan pelayanan promotif (peningkatan) dan preventif (pencegahan) tanpa mengabaikan aspek kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan). Bertujuan agar warga pondok pesantren mengetahui dan mengerti masalah kesehatan yang dihadapi, dan diharapkan dapat merencanakan dan melakukan upaya pemecahannya dengan memanfaatkan potensi yang sesuai situasi, kondisi, dan kebutuhan pondok pesantren tersebut. Agar terwujud perjalanan Pos Kesehatan Pesantren yang efektif dan efisien dibutuhkan santri husada yang benar-benar mahir. Kecelakaan dapat terjadi dimana saja, dan kapan saja. Siap siaga merupakan landasan bagi setiap orang untuk melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan. Kemampuan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) merupakan hal dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang, terutama untuk siswa/siswi pada saat masih dibangku sekolah, sebagai bekal saat siswa/siswi nantinya di luar sekolah dan dilingkungan masyarakat.

Kata Kunci: Santri Husada, Pos Kesehatan Pesantren, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).

Pendahuluan

Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) merupakan salah satu wujud upaya kesehatan bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di lingkungan pondok pesantren (Ponpes) dengan prinsip dari, oleh, dan untuk warga Ponpes.

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), merupakan salah satu wujud pemberdayaan masyarakat, yang tumbuh dari masyarakat, dikelola oleh masyarakat dan untuk kepentingan masyarakat dalam upaya menanggulangi permasalahan kesehatan yang dihadapi dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki masyarakat setempat.¹Kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan Poskestren lebih diutamakan dalam hal pelayanan promotif (peningkatan) dan preventif (pencegahan), tanpa mengabaikan aspek kuratif (pengobatan) dan rehabilitative (pemulihan kesehatan) yang dilandasi dengan semangat gotong royong dengan pembinaan oleh puskesmas setempat.

Salah satu wadah yang telah dibentuk oleh Poskestren adalah Santri Husadayakni Kader Kesehatan yang terdiri dari Santri Pondok Pesantren dan beberapa Guru yang menjadi Pengurus Poskestren.

Adapun kriteria kader poskestren antara lain sebagai berikut: (1) Berasal dari santri pesantren; (2) Mempunyai jiwa pelopor, pembaru dan pergerak masyarakat; (3) Bersedia bekerja secara sukarela Sebelum melaksanakan tugasnya;

Kecelakaan dapat terjadi dimana saja, dan kapan saja. Siap siaga merupakan landasan bagi setiap orang untuk melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan. Pertolongan pertama ialah pemberian pertolongan segera kepada penderita sakit ataupun cedera (kecelakaan) yang memerlukan penanganan medis Dasar. Sedangkan pengertian medis dasar ialah tindakan perawatan berdasarkan ilmu kedokteran yang dimiliki oleh orang awam atau orang awam yang terlatih secara khusus.²Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) ditujukan untuk memberikan perawatan darurat pada korban, sebelum pertolongan yang lebih mantap diberikan oleh dokter atau

¹ Kementerian Kesehatan. *Pos Kesehatan. Pesantren. Penyelenggaraan. Pembinaan. Pedoman*, No. 163, 2013

²Habbie Ilma Addzim, *Pengertian dan dasar hukum P3K*, <https://sistemmanajemenkeselamatankerja.blogspot.com/2014/11/pengertian-dasar-hukum-p3k.html> pada tanggal 20 Agustus 2020

petugas kesehatan lainnya. Dalam pelaksanaan pertolongan pertama terdapat beberapa tujuan, di antaranya ialah sebagai berikut : (1) Menyelamatkan jiwa penderita; (2) Mencegah kecacatan; (3) Memberikan rasa nyaman dan menunjang proses penyembuhan. Kewajiban pelaku pertolongan pertama antara lain : (1) Menjaga keselamatan diri, anggota tim, penderita dan orang lain di sekitarnya; (2) Dapat menjangkau penderita baik dalam kendaraan, kerumunan massa maupun bangunan. (3) Dapat mengenali dan mengatasi masalah yang mengancam nyawa; (4) Meminta bantuan ataupun rujukan apabila diperlukan; (5) Memberikan pertolongan dengan cepat dan tepat berdasarkan keadaan korban; (6) Membantu pelaku pertolongan pertama lainnya; (7) Ikut menjaga kerahasiaan medis penderita; (8) Melakukan komunikasi dengan petugas lain yang terlibat; (9) Mempersiapkan penderita untuk ditransportasikan.

Pembahasan

Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah terletak di Pondok Pesantren Darussalam Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Tahun 2020. Waktu pelaksanaan program mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan dan evaluasi yaitu selama tiga minggu, yaitu mulai tanggal 03 Agustus sampai 27 Agustus 2020.

Analisis data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya menggunakan teknik analisis deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan data-data yang telah terkumpul mengenai pelatihan dan pendampingan santri husada pos kesehatan pesantren dalam pertolongan pertama pada kecelakaan di pondok pesantren darussalam.

Neong Muhadjir juga menyatakan analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Implementasi Kegiatan

Sebagai salah satu tugas tri dharma perguruan tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat, tentunya harus diupayakan untuk menjadi

prioritas kegiatan. Dapat diketahui hal itu dari implementasi kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada santri Pondok Pesantren Darussalam Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri berupa “Pelatihan dan Pendampingan Santri Husada Pos Kesehatan Pesantren Dalam Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Pondok Pesantren Darussalam Sumber Sari tahun 2020”. Pelatihan ini berupaya memberikan pengetahuan pada para kader poskestren (santri husada) tentang pentingnya pertolongan pertama pada kecelakaan. Munculnya kegiatan ini dari inisiatif saya untuk mengembangkan potensi santri dalam bidang kesehatan terutama pada para kader poskestren (santri husada) di Pondok Pesantren Darussalam. Sebelum proker kuliah kerja nyata dari rumah ini berlangsung saya meminta izin kepada kepala Pos Kesehatan Pesantren. Setelah itu kami melakukan wawancara dengan bapak abdurrohman dengan tujuan untuk mengetahui keadaan Pos Kesehatan Pesantren. Dari hasil wawancara bersama beliau dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan santri husada ini, harapannya semoga pos kesehatan pesantren bisa lebih maksimal lagi. Dan semoga tujuan untuk menjadikan pos kesehatan pesantren sebagai balai kesehatan segera bisa terwujud.

Pada saat pelaksanaan pelatihan dan pendampingan berjalan dengan lancar. Acara yang direncanakan mulai tanggal 03 Agustus 2020 sampai 27 Agustus 2020 di Pondok Pesantren Darussalam Sumber Sari. Dimulai dengan mengenalkan tahap-tahap awal pertolongan pertama pada kecelakaan berikut dengan prakteknya, dan dihari-hari berikutnya mengenalkan beberapa perlengkapan yang harus tersedia di kotak P3K, tugas-tugas santri husada serta beberapa obat-obatan dan tanaman obat keluarga (TOGA).



Gambar wawancara dengan kepala
Pos kesehatan Pesantren



Gambar pendampingan santri husada
di Poskestren Darussalam

Gambar penyerahan surat tugas
kepada kepala PP. darussalam



Gambar senam bersama santri husada dan
para santri PP. Darussalam

Dampak Perubahan

Dampak perubahan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat “ program Pelatihan dan Pendampingan Santri Husada Pos Kesehatan Pesantren Dalam Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Pondok Pesantren Darussalam Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Tahun 2020” yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2020 sangat terasa di lingkungan Pondok Pesantren Darussalam Sumber Sari. Dampak perubahan dapat dilihat sebagai berikut: sebelum adanya kegiatan pengabdian ini di pondok Darussalam para kader poskestren (santri husada) sangat kebingungan tatkala ada yang melapor ataupun mengeluh saat terdapat anak sakit, meminta obat ataupun saat menangani santri yang sedang sakit. Dan setelah mendapatkan pelatihan serta pendampingan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan mereka para kader pos kesehatan pesantren (santri husada) terlihat lebih santai serta tenang di saat menangani santri yang sakit, ataupun disaat ada yang meminta obat-obatan mereka tidak kebingungan lagi dan

mereka juga bisa membuatkan jamu-jamuan dengan menggunakan tanaman obat keluarga (TOGA) lalu memberikannya pada para santri yang membutuhkan.

Komunikasi dengan Masyarakat

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat saya menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat. Contoh nyata pada saat pelaksanaan program kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pertolongan Pertama Pada Kesehatan (P3K) di Pondok Pesantren Darussalam Sumber Sari Tahun 2020 yang dilaksanakan pada tanggal 03-27 Agustus 2020 di lingkungan Dusun Sumber Sari Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri sebagai berikut: Pertama, komunikasi dengan pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Sumber Sari dan kepala Poskestren, peneliti berhasil mengkomunikasikan perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan Pelatihan dan Pendampingan P3K di Pondok Pesantren Darussalam Tahun 2020 sehingga acara berlangsung dengan baik dan sukses. Kedua, komunikasi dengan pengurus pondok dan poskestren untuk mendukung kesuksesan program ini. Peneliti berkomunikasi dengan beberapa santri yang dipilih sebagai kader pos kesehatan pesantren (santri husada) komunikasi awal dilaksanakan di pos kesehatan pesantren (poskestren) pada tanggal 04 Agustus 2020. Dalam komunikasi tersebut disampaikan tentang maksud dan tujuan diadakannya program ini. Kemudian komunikasi-komunikasi berikutnya dilanjutkan hari berikutnya dan seterusnya.

Kerjasama dengan Masyarakat

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat saya dijalin kerja sama yang baik dengan masyarakat. Contoh nyata adalah saat pelaksanaan program kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Santri Husada Pos Kesehatan Pesantren Dalam Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Pondok Pesantren Darussalam Sumber Sari Tahun 2020 yang dilaksanakan pada tanggal 03-27 Agustus 2020 di lingkungan Dusun Sumber Sari Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri sebagai berikut: Pertama, kerja sama dengan pengasuh Pondok Pesantren Darussalam dan Poskestren, peneliti berkerja sama untuk mensukseskan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan santri huada pos kesehatan pesantren dalam pertolongan

pertama pada kecelakaan di pondok pesantren Darussalam dengan pengasuh pondok pesantren dan poskestren sehingga acara berlangsung dengan baik. Misalnya dalam persiapan untuk pelatihan dan pendampingan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan dengan bekerja sama mengkonsultasikan pelatihan dan pendampingan P3K sebelum disampaikan kepada santri yang bertugas. Kedua kerja sama dengan pengurus pondok pesantren Darussalam dan poskestren untuk mendukung berjalannya program pelatihan dan pendampingan santri husada pos kesehatan pesantren dalam pertolongan pertama pada kecelakaan. Ketiga, kerja sama dengan santri yang bertugas sebagai santri husada dengan terus berkoordinasi dan ketika menemui hambatan langsung dikomunikasikan dengan baik dan lancar. Para pengasuh, pengurus dan seluruh santri pondok pesantren Darussalam dan pos kesehatan pesantren (poskestren) sangat mendukung kegiatan ini dengan ikut mensukseskan dan memotivasi agar kegiatan program ini berlangsung sukses.

Penutup

Kegiatan pendampingan masyarakat ini dipandang cukup berhasil menyadarkan masyarakat tentang kondisi lingkungan yang ada saat ini. Dengan kondisi lingkungan saat ini sudah selayaknya ada kegiatan program seperti Pelatihan dan Pendampingan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). Dalam masa pelatihan dan pendampingan ini juga muncul kerjasama dan komunikasi yang baik antara peneliti, pengasuh pondok pesantren, pengurus pondok pesantren, Pos Kesehatan Pesantren dan para santri Darussalam serta adanya peran seluruh santri Darussalam Summersari secara aktif dalam mensukseskan program ini. Semangatnya santri ketika ada kegiatan program pelatihan dan pendampingan P3K menjadikan santri menambah wawasan baru dan pengetahuan baru dalam P3K, dalam pelaksanaan program ini yang mendapat dukungan penuh dari pengasuh, pengurus dan santri pondok pesantren Darussalam serta keluarga. Kesuksesan program ini juga dapat dijadikan sebuah model pelatihan dan pendampingan kesehatan di tempat lain dengan menyesuaikan konteks yang ada.

Daftar Pustaka

- Addzim,Habbie ilma,*pengertian dan dasar hukum P3K*, <https://sistemmanajemenkeselamatankerja.blogspot.com/2014/11/pengertian-dasar-hukum-p3k.html> pada tanggal 20 Agustus 2020
Afandi,Agus, dkk, *Modul Participatory Action Reseach (PAR)* (IAIN Sunan

- Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) 2013),
- D. Wulandari, Virahani A. Gambaran Pondok Pesantren Berbasis Poskestren Di Kabupaten Semarang. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2020;2(1):35-39.
- Fakih, Mansour. *Menggeser Konsepsi Gender Dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2000.
- KEMENTERIAN KESEHATAN. *Pos Kesehatan. Pesantren. Penyelenggaraan. Pembinaan. Pedoman*, No. 163, 2013
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya. 2000.
- Mursid, M. dkk, Pengaruh Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas X Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan,*Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, Vol.4 No.1 Februari 2017
- Rahardjo,Mudjia,*Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*, [Http://Mudjiahardjo.Com/Artikel/270.Html?Task=View](http://Mudjiahardjo.Com/Artikel/270.Html?Task=View), Diakses Tanggal 28 Agustus 2020
- Reason, P., and Bradbury, H. *The Sage Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice*. California: Sage. 2008.